

ABSTRAK

PT Dirgantara Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi pesawat terbang pertama di Indonesia dan juga menjadi subkontraktor untuk pesawat terbang di dunia seperti Airbus 320, 321 dan 380. Dalam melakukan proses produksinya, terjadi aktivitas pemborosan di area produksi sehingga menyebabkan *lead time* yang panjang dalam melakukan proses produksi yaitu selama 2995,631 menit atau 49,92 jam.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut dilakukan menggunakan *Value Stream Mapping* untuk menggambarkan aliran nilai yang terjadi untuk dilakukan usaha perbaikan dalam meminimalisir pemborosan dengan teknik *Lean Manufacturing*. Tahap penelitian diawali dengan tahap *Currents State Drawing* yang dilakukan untuk mengidentifikasi pemborosan, kemudian dilakukan *Detailed Mapping* menggunakan *Process Activity Mapping* yang menghasilkan presentase kegiatan *value added* sebesar 14,33%, *necessary non value added* sebesar 84,67% dan *non value added* sebesar 1%. Tahap selanjutnya yaitu mencari penyebab *waste* dengan menggunakan *checklist* dan *fishbone diagram*. Metode yang dilakukan dalam melakukan perbaikan ini yaitu dengan 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) untuk mengeliminasi semua *waste* yang ada.

Dengan solusi usulan penerapan 5S tersebut didapatkan *Lead Time* yang lebih singkat yaitu selama 2972,296 menit dengan penurunan tingkat pemborosan *non value added* menjadi 0,15%, *necessary value added* sebesar 84,84% dan *value added* sebesar 15,01%.

Kata Kunci : *Lean Manufacturing, Value stream Mapping, Process Activity Mapping, 5S*